

## MEMPERKENALKAN EKONOMI DIGITAL DAN STRATEGI KESUKSESAN UNTUK REMAJA

Rif'ah Shafwah\*<sup>1</sup>, Masradin<sup>2</sup>, Aigistina<sup>3</sup>, Maya Indriani Yacob Impak<sup>4</sup>, Muhammad Ilyas  
Thamrin Tahir<sup>5</sup>, Akbar<sup>6</sup> Afiah Mukhtar<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pepabri Makassar

<sup>5</sup> Universitas Negeri Makassar

<sup>6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes

<sup>7</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

\*Email: shafwahrifah@gmail.com

**Abstract:** The digital world is considered as a driving force that influences economic growth. The younger generation is the main driver of the digital economy so that adequate understanding is needed. This study aims to introduce the concept of the digital economy to teenagers, as well as to develop relevant strategies to help groups of teenagers optimize their potential in the digital world. Through community service activities, teenagers not only become consumers of technology, but also become active actors who contribute to the growth of the digital economy. This activity involved 40 participants from various social and economic backgrounds who were invited through the distribution of flyers in the student groups of Pepabri University Makassar and STIKES Brebes age groups 19-21 years with two sessions of material presentation delivered by experts in their fields. Participant participation observation data was conducted through questionnaires. The evaluation results showed an increase in participants' understanding of the material presented, with 90% of participants stating that the activity theme was relevant to their needs. This activity provides participants with insight into economic principles that can be applied in online activities, such as digital transactions, online shopping and the use of financial technology (fintech) to support the growth of the digital era economy, in addition, simple financial report management using digital applications and financial management in the context of small businesses and personal finances are also needed in the digital era

**Keywords:** Digital Economy; Teenagers; Digital Literacy

**Abstrak:** Dunia digital dianggap sebagai motor penggerak yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Generasi muda sebagai penggerak utama dari ekonomi digital sehingga diperlukan pemahaman yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep ekonomi digital kepada remaja, sekaligus menyusun strategi yang relevan untuk membantu kelompok remaja mengoptimalkan potensi di dunia digital. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, remaja tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga menjadi pelaku aktif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital. Kegiatan ini melibatkan 40 peserta dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi yang diundang melalui penyebaran flyer di grup mahasiswa Universitas Pepabri Makassar dan STIKES Brebes kelompok usia 19–21 tahun dengan dua sesi pemaparan materi disampaikan oleh para ahli di bidangnya. Data observasi partisipasi peserta dilakukan melalui kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, dengan 90% peserta menyatakan bahwa tema kegiatan relevan dengan kebutuhannya. Kegiatan ini memberikan wawasan kepada peserta tentang prinsip ekonomi dapat diterapkan dalam aktivitas online, seperti transaksi digital, belanja online dan penggunaan teknologi finansial (fintech) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi era digital, selain itu pengelolaan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital dan pengelolaan keuangan dalam konteks bisnis kecil dan keuangan pribadi juga diperlukan di era digital.

**Kata Kunci:** Ekonomi Digital; Remaja; Literasi Digital

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat dalam berinteraksi, berbisnis dan mengelola keuangan (Fauzi et al, 2023). Ekonomi digital merujuk pada semua aktivitas ekonomi yang didukung oleh teknologi digital, yang menjadi kunci dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Sabirin & Herfian (2021) dunia digital dianggap sebagai motor penggerak yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Transformasi digital yang melibatkan teknologi informasi, internet dan perangkat cerdas telah mengubah cara individu, pelaku bisnis dan pemerintah menjalankan aktivitas ekonomi, sehingga perlunya pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi di era online menjadi hal penting untuk generasi muda.

Kegiatan ekonomi banyak mengalami perubahan karena adanya transformasi digital, tidak hanya perilaku individu dan pebisnis tetapi juga pihak pemerintah telah banyak mengalami perubahan aktivitas, mulai dari pemasaran, transaksi, hingga pengelolaan data (Buwono, S., Abubakar, & Handayani, 2022). Generasi muda, khususnya remaja berada di garis depan sebagai penggerak dan penerima manfaat utama dari ekonomi digital. Namun, tanpa pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip ekonomi digital dan strategi kesuksesan di era online, peluang yang ada dapat terlewatkan. Menurut Yulianti (2021) literasi digital merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, menggunakan dan mengelola informasi yang tersedia melalui teknologi digital sehingga literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting.

Sebagai generasi muda yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, remaja memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi digital (Sunarta, D. A, 2023; Poetro, B. S. W., & Mulyono, S. 2024). Namun, para generasi muda juga menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan global, adaptasi terhadap inovasi teknologi dan masih minimnya literasi digital. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memperoleh yang membahas tema pemaparan materi tema memahami prinsip-prinsip ekonomi di era online untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi dapat diterapkan dalam konteks digital. Selain itu, pengelolaan keuangan pribadi di dunia maya juga merupakan ilmu yang tidak kalah penting untuk dipelajari ditengah munculnya berbagai peluang yang ditawarkan di dunia maya,

ditambah dengan permasalahan dari cenderung remaja yang mengalami kesulitan dalam mengelola uang dan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep ekonomi digital kepada remaja, sekaligus menyusun strategi yang relevan untuk membantu kelompok remaja mengoptimalkan potensi di dunia digital. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan remaja tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu menjadi pelaku aktif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital.

### **METODE KEGIATAN**

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk menggambarkan, menganalisis dan memahami dampak kegiatan terhadap peserta, serta mengevaluasi bagaimana kelompok mengaplikasikan pemahaman tentang ekonomi digital dan pengelolaan keuangan (Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2017).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan sejumlah remaja dengan beragam latar belakang sosial dan ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2024. Para peserta diundang untuk berpartisipasi melalui penyebaran flyer yang dibagikan panitia ke grup mahasiswa Universitas Pepabri Makassar dan STIKES Brebes. Sebelum kegiatan berlangsung, peserta diwajibkan mendaftar secara daring melalui tautan registrasi yang telah disediakan dan dikoordinasikan oleh panitia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sesi pemaparan materi oleh pemateri pertama Rifah Shafwah, S.Pd., M.Si., yang membawakan topik berjudul "*Memahami Prinsip-Prinsip Ekonomi di Era Online*", sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta terkait konsep dan prinsip ekonomi yang relevan dalam konteks digital. Pada sesi kedua, pemaparan materi disampaikan oleh Masradin, S.Ak., M.Ak. dengan topik "*Akuntansi untuk Bisnis dan Pengelolaan Uang Pribadi di Dunia Maya*", sesi ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep dasar akuntansi yang relevan dalam pengelolaan keuangan, baik untuk bisnis kecil maupun keuangan pribadi dalam konteks digital.

Selama sesi berlangsung data observasi mengenai partisipasi peserta dicatat oleh panitia untuk dievaluasi, kemudian instrumen evaluasi berupa kuesioner diberikan

setelah sesi pemaparan untuk mengukur sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta. Hal ini membantu memastikan bahwa sesi tersebut efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi digital remaja.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

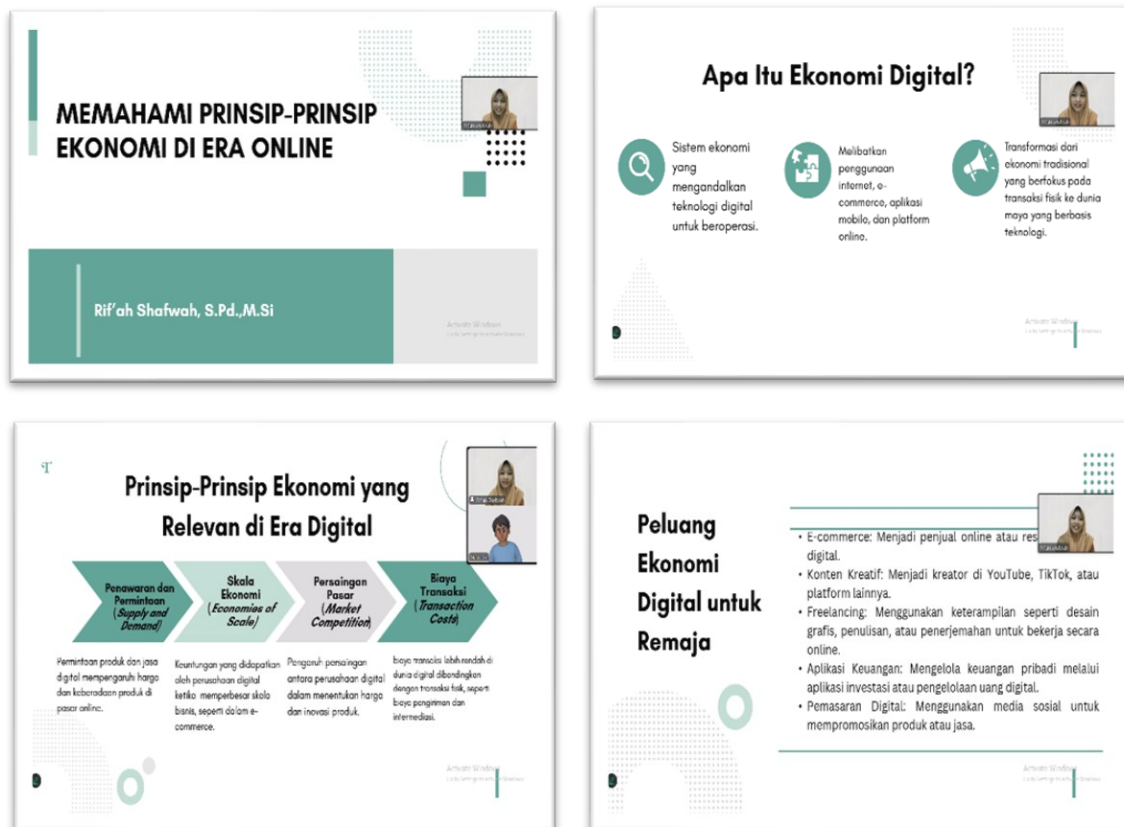
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Mengenal Ekonomi di Dunia Digital: Panduan Praktis untuk Remaja yang Ingin Sukses*" berhasil dilaksanakan dengan melibatkan sejumlah remaja dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Sebanyak 40 peserta terdaftar mengikuti kegiatan ini, dengan sebagian besar berasal dari kelompok usia 19–21 tahun. Peserta didapatkan melalui undangan yang disebarluaskan secara digital. Respon peserta terhadap topik yang diangkat cukup positif, terlihat dari tingginya antusiasme selama sesi berlangsung. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa tema kegiatan relevan dengan kebutuhan mereka untuk memahami ekonomi digital.

Pemaparan materi oleh Rifah Shafwah, S.Pd., M.Si. tentang "*Memahami Prinsip-Prinsip Ekonomi di Era Online*" memberikan wawasan baru kepada peserta terkait transformasi ekonomi di era digital. Berdasarkan kuesioner evaluasi, 85% peserta merasa terbantu memahami konsep dasar ekonomi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aktivitas digital seperti belanja online dan memanfaatkan

teknologi finansial (*fintech*). Berdasarkan kuesioner evaluasi, peserta merasa terbantu dalam memahami konsep dasar ekonomi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aktivitas digital. Sebagian besar peserta merasa bahwa informasi yang diberikan memudahkan mereka untuk lebih bijak dalam bertransaksi online, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk kebutuhan finansial.



Gambar 1. Pemaparan Materi Tema Memahami Prinsip-Prinsip Ekonomi di Era Online

Materi yang disampaikan oleh Masradin, S.Ak., M.Ak. dengan tema "Akuntansi untuk Bisnis dan Pengelolaan Uang Pribadi di Dunia Maya" juga memberikan dampak yang signifikan. Simulasi praktis yang dilakukan, seperti menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital, diterima dengan baik oleh peserta. Sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa materi ini memberikan pemahaman baru tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis di era digital.



Gambar 2. Pemaparan Akuntansi Untuk Bisnis Dan Pengelolaan Uang Pribadi di Dunia Maya

Kegiatan ini memberikan peningkatan literasi ekonomi digital di kalangan peserta. Berdasarkan hasil survei sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 40% terhadap prinsip ekonomi digital dan pengelolaan keuangan. Peserta juga mengapresiasi panduan praktis yang disampaikan yang dianggap dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan meliputi keterbatasan waktu untuk pembahasan lebih mendalam dan kurangnya perangkat bagi peserta yang ingin mencoba aplikasi keuangan digital secara langsung. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan memberikan panduan tambahan yang dibagikan kepada peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang ekonomi digital dan pengelolaan keuangan pribadi di era modern.

**Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Mengenal Ekonomi di Dunia Digital: Panduan Praktis untuk Remaja yang Ingin Sukses" menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman remaja terhadap konsep ekonomi

digital. Pelibatan 40 peserta dari kelompok usia 19–21 tahun memberikan cakupan audiens yang relevan untuk memahami peran ekonomi digital dalam kehidupan para remaja. Tingginya antusiasme peserta dan tanggapan positif terhadap relevansi tema menunjukkan adanya kebutuhan untuk edukasi terkait literasi ekonomi digital di kalangan remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya literasi keuangan dan digital di era modern, seperti yang dijelaskan dalam artikel oleh (Lusardi & Mitchell, 2014).

Materi yang disampaikan oleh Rifah Shafwah, S.Pd., M.Si., berhasil memberikan wawasan baru tentang prinsip-prinsip ekonomi di era digital. Tingkat pemahaman peserta yang meningkat hingga 85% menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan. Pemahaman dasar ekonomi, dalam konteks transformasi digital sangat diperlukan untuk mengoptimalkan partisipasi individu dalam ekonomi modern (Vial, G. 2021). Selain itu, sesi yang dipandu oleh Masradin, S.Ak., M.Ak., memberikan dampak terhadap literasi keuangan untuk peserta, khususnya melalui simulasi praktis menyusun laporan keuangan digital. Peningkatan pemahaman sebesar 88% menunjukkan pentingnya pendekatan praktis untuk mengajarkan konsep keuangan. Penelitian lain mendukung bahwa simulasi praktis meningkatkan pembelajaran dan kemampuan aplikasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan literasi digital (Mandell & Klein, 2009). Peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 40% sebelum dan sesudah kegiatan membuktikan efektivitas program ini dapat tercapai. Kendala seperti keterbatasan perangkat dan waktu yang singkat untuk pembahasan mendalam menjadi catatan penting untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Solusi berupa panduan tambahan yang diberikan kepada peserta menunjukkan fleksibilitas dan adaptasi panitia dalam menghadapi tantangan tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana strategis untuk meningkatkan literasi ekonomi digital dan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan remaja. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa edukasi berbasis kebutuhan audiens dapat membawa dampak bagi pemahaman dan perilaku ekonomi (Rifai, et al 2022; Istiqomah, N. H. 2023).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Mengenal Ekonomi di Dunia Digital: Panduan Praktis untuk Remaja yang Ingin Sukses" berhasil dilaksanakan dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang ekonomi digital dan pengelolaan keuangan pribadi di era modern. Pelibatan 40 peserta yang sebagian besar berasal dari kelompok usia 19–21 tahun menunjukkan relevansi tema dengan kebutuhan remaja untuk memahami ekonomi digital. Antusiasme dan tanggapan positif peserta terhadap materi yang disampaikan mengindikasikan bahwa edukasi tentang literasi ekonomi digital sangat dibutuhkan. Simulasi praktis dalam pengelolaan keuangan melalui aplikasi digital juga memberikan dampak yang positif bagi peserta. Meskipun ada kendala terkait keterbatasan waktu dan perangkat, solusi yang diterapkan, namun pemberian panduan tambahan, membantu peserta mengatasi tantangan tersebut. Setelah kegiatan, penting untuk melakukan evaluasi mengenai pemahaman dan penerapan materi yang telah diberikan oleh pemateri untuk di evaluasi melalui tes atau survei lebih lanjut untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan benar-benar dapat diterapkan dalam kehidupan peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buwono, S., Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Kesiapan Perbankan Menuju Transformasi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Financial Technology (FINTECH). *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*. <https://doi.org/10.23920/jphp.v3i2.764>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., ... & Rindi Wulandari, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Istiqomah, N. H. (2023). Transformasi Pemasaran Tradisional ke e-Marketing: Tinjauan Literatur tentang Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Daya Saing Pemasaran Bisnis. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 72-87.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Poetro, B. S. W., & Mulyono, S. (2024). Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Content Creator Menggunakan CapCut. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2993-3001.



- Rifai, D., Fitri, S., Ramadhan, I. N., & Ramadan, R. (2022). Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 49-52.
- Sabirin, A., & Herfian, R. (2021). Dampak Ekosistem Digital terhadap Hukum Persaingan Usaha di Indonesia serta Optimalisasi Peran Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Persaingan Usaha*. <https://doi.org/10.55869/kppu.v2i.23>.
- Sunarta, D. A. (2023). Kaum milenial di perkembangan ekonomi digital. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(1), 9-16.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing digital transformation*, 13-66.
- Yulianti, Y., Syarifah, I. L., Hidayah, F. N., Raharani, F. A. N., Mukarromah, S., & Azzahra, N. I. (2021). Pentingnya literasi digital di era pandemi. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 162-168.